

PEMBINAAN OLIMPIADE SAINS NASIONAL (OSN) BIDANG STUDI MATEMATIKA DI SMP ISLAM TA'ALLUMUL HUDA BUMIAYU

Sudrajat¹, Fathmi Aqinna Rifqia², Tsalis Rifa Ardiyamti³, Intan Sulistyowati⁴

¹Universitas Peradaban.
Email: sudrajat.math@gmail.com

ABSTRACT

Mathematics Olympiad is a competition to measure and improve students' mathematics skills. Therefore, guidance and coaching of mathematics olympiad is needed which aims to prepare superior seeds both in terms of material and mental, especially for students at SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu in facing mathematics olympiad. The method of implementing this community service uses the method of material consolidation (25%), practice questions (60%), and interviews or moderation (15%). The stages of community service include planning, implementation, evaluation, and reflection. The results achieved in this community service, namely the development of the national science olympiad (OSN) in the field of mathematics study were 100% implemented and students were very enthusiastic in participating in the development of mathematics olympiad. Students' understanding of the olympiad material and various types of mathematics olympiad questions increased significantly, as seen from the results of the pre-test and post-test, namely 80.2 and 90.35 from each sub-chapter of the olympiad material. Students have a competitive spirit and compete intelligently and students have a reference source in the form of drilling mathematics olympiad questions whose credibility has been tested.

Keywords: Mathematics, OSN, Olympiad Coaching, Junior High School

ABSTRAK

Olimpiade matematika merupakan sebuah ajang kompetisi untuk mengukur serta meningkatkan keterampilan matematika para siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya bimbingan dan pembinaan olimpiade matematika yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit-bibit unggul baik dari segi materi maupun mental, terutama bagi siswa-siswi di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu dalam menghadapi olimpiade matematika. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode pemantapan materi (25%), latihan soal (60%), dan wawancara atau moderasi (15%). Tahapan pengabdian masyarakat diantaranya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hasil yang dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu pembinaan olimpiade sains nasional (OSN) bidang studi matematika terlaksana 100% dan siswa sangat antusias dalam mengikuti pembinaan olimpiade matematika. Pemahaman siswa terhadap materi olimpiade dan berbagai jenis tipe soal olimpiade matematika meningkat secara signifikan, terlihat dari hasil pre-test dan post-test, yaitu 80,2 dan 90,35 dari setiap subbab materi olimpiade. Siswa memiliki jiwa kompetitif dan bersaing cerdas serta siswa memiliki sumber referensi berupa drilling soal-soal olimpiade matematika yang teruji kredibilitasnya.

Kata Kunci: Matematika, OSN, Pembinaan Olimpiade, SMP

PENDAHULUAN

Indonesia akan diprediksi pada tahun 2030 sampai 2040 masuk dalam masa demografi. Pada masa demografi akan lebih banyak penduduk yang lebih produktif dibandingkan dengan penduduk yang tidak produktif, usia produktif di suatu negara kisaran 15 tahun sampai dengan 67 tahun. Pada rentang usia tersebut akan diperkirakan penduduk yang produktif di Indonesia mencapai 67% dari jumlah total penduduk yang diperkirakan 297 juta jiwa. Beberapa pakar menjelaskan bahwa Indonesia berpotensi menjadi negara maju dalam fenomena bonus demografi. Kondisi ini akan menguntungkan bagi Indonesia jika dioptimalkan dengan baik, oleh karena itu Indonesia harus benar-benar mempersiapkan diri untuk menghadapi bonus demografi yang akan mendatang.

Langkah awal yang perlu segera dibenahi dalam menghadapi bonus demografi yaitu kualitas sumber daya manusia agar kualitas sumber daya manusia yang di Indonesia dapat bersaing baik di tingkat nasional dan Internasional (Sutopo et al., 2020). Salah satu caranya dengan membenahi kualitas di bidang pendidikan (Sudrajat, 2022b). Soeprianto at al., (2021) menjelaskan bahwa pemerintah sudah memfasilitasi ilmu pengetahuan dan teknologi melalui berbagai lomba, festival, dan olimpiade. Salah satu olimpiade yang bergengsi di Indonesia yaitu Olimpiade Sains Nasional atau sering disebut OSN (Yuntawati & Sanapiah, 2020). Olimpiade Sains Nasional (OSN) merupakan sebuah ajang kompetisi di bidang sains bagi siswa untuk jenjang SD, SMP sampai dengan SMA di Indonesia. Olimpiade Sains Nasional (OSN) juga merupakan sebuah wadah bagi siswa untuk mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui bidang sains (Patmala et al., 2023).

Mata Pelajaran yang diujikan atau dilombakan dalam Olimpiade Sains Nasional (OSN) ini adalah mata pelajaran matematika, IPA, dan IPS. Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib bagi siswa sekolah menengah pertama (Sudrajat, 2022a, 2024c, 2024a; Sudrajat & Agustiani, 2023). Adapun tujuan diadakannya olimpiade matematika menurut Kemendikbudristek, yaitu kemampuan matematika siswa dapat diklasifikasikan; mengidentifikasi siswa-siswa yang berprestasi baik dari kabupaten, kota maupun tingkat provinsi; menumbuhkembangkan kemampuan siswa berpikir kritis, sistematis, kreatif, memecahkan masalah dan inovatif untuk bekal kehidupan siswa; membangkitkan motivasi dan semangat siswa untuk mencintai dan memumpuk kegemaran terhadap matematika; menanamkan sifat kompetitif yang sehat dimulai dari dalam diri siswa; dan menanamkan kesadaran dan keberanian siswa untuk mencoba dan tetap belajar untuk menerapkan sekaligus dapat berprestasi secara maksimal.

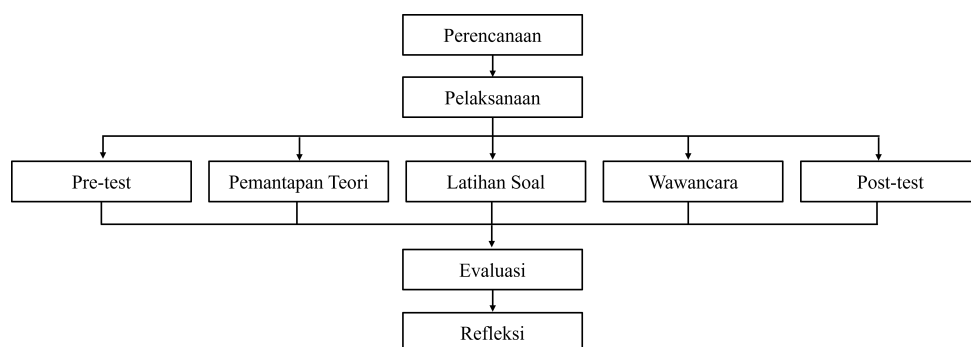
Berdasarkan dari tujuan pelaksanaan olimpiade matematika itu sendiri, terdapat banyak sekali hal positif yang akan diperoleh siswa sebagai peserta olimpiade matematika. Oleh karena itu, sekolah di Indonesia perlu berupaya dan berlomba-lomba agar selalu mengikutsertakan siswa-siswanya untuk mengikuti olimpiade matematika. Seperti hal-nya di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu sudah mengikutsertakan siswa-siswanya untuk mengikuti olimpiade matematika, bahkan sebelum pandemi salah satu siswa di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu memperoleh medali perunggu pada saat olimpiade matematika tingkat kabupaten, akan tetapi setelah pandemi kegiatan olimpiade sudah hampir terhenti bahkan tidak pernah mengirimkan delegasi untuk mengikuti olimpiade. Berdasarkan hasil wawancara

dengan kepala sekolah SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu alasan terhentinya kegiatan tersebut dikarenakan motivasi siswa masih kurang dalam berkompetisi, kemudian minimnya pembinaan dan pendampingan olimpiade, pasca pandemi juga menyebabkan kemampuan siswa dalam mencerna dan memahami materi olimpiade menurun, dan kurangnya sumber referensi terbaru untuk melaksanakan pembinaan olimpiade.

Oleh karena itu, dirasa sangat perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan olimpiade matematika di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu yang bertujuan untuk mempersiapkan bibit-bibit unggul yang ada di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu khususnya kelas 7 dan 8 untuk menghadapi olimpiade matematika. Adapun jenis pembinaan dan pendampingan olimpiade matematika yang akan diberikan kepada siswa, yaitu program pembinaan dengan struktur program 25% pemantapan teori, 60% latihan soal, dan 15% wawancara atau moderasi (Sudrajat, 2024b, 2025; Siregar, 2017). Model pembinaan tersebut menurut Siregar (2017) mampu meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam menghadapi dan mengikuti olimpiade matematika. Manfaat dari kegiatan ini adalah memberikan wawasan terhadap jenis tipe soal olimpiade matematika dan memberikan motivasi serta penguatan mental siswa pada saat melaksanakan olimpiade baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pemantapan teori (25%), latihan soal (60%), dan wawancara atau moderasi (15%). Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi (Sudrajat, 2024b, 2025). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tahap perencanaan yaitu melakukan observasi lapangan yang bertujuan untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra, koordinasi dengan pihak sekolah, melakukan penyusunan soal-soal olimpiade, membuat instagram pengabdian kepada masyarakat, dan menentukan waktu pelaksanaan olimpiade. Pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi beberapa kegiatan, yaitu pre-test, pemantapan teori, latihan soal, wawancara atau moderasi dan post-test. Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi yang bertujuan untuk memberikan masukan, kritik, saran maupun komentar terhadap hasil yang sudah siswa peroleh melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tahap terakhir yaitu refleksi dilakukan bersama antara tim dan mitra yang bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga apabila terdapat kekurangan, maka bersama-sama menjadi bahan masukan untuk perbaikan kedepannya. Adapun tahapan-tahapan pengabdian kepada masyarakat ini akan lebih jelaskan dilihat pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pembinaan olimpiade matematika

HASIL DAN PEMBAHASAN



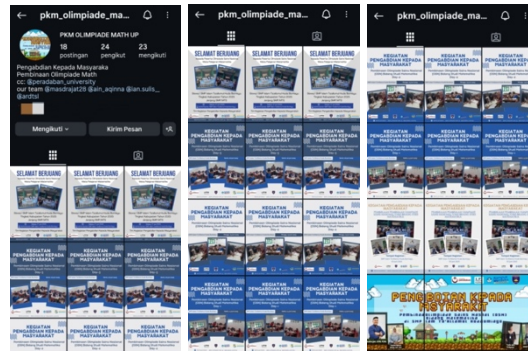
Gambar 1. Peserta Pembinaan Olimpiade Matematika

Gambar 1 merupakan peserta pembinaan olimpiade sains nasional (OSN) bidang studi matematika yang dilaksanakan di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu diikuti sebanyak 5 siswa diantaranya terdapat 2 siswa dari kelas 7 dan 3 siswa dari kelas 8. Pembinaan olimpiade matematika ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Adapun tahapan-tahapan tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan observasi lapangan untuk melihat permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Berdasarkan hasil observasi diperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu motivasi siswa dalam mengikuti kompetisi masih kurang, kemudian minimnya pembinaan dan pendampingan olimpiade, pasca pandemi juga menyebabkan kemampuan siswa dalam mencerna dan memahami materi olimpiade menurun, dan kurangnya sumber referensi terbaru untuk melaksanakan pembinaan olimpiade. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi, seperti melakukan kegiatan pendampingan dan pembinaan olimpiade, serta memberikan sumber referensi belajar yang sudah diuji kredibilitasnya. Selanjutnya dilakukan perjanjian IA dengan pihak mitra.

Pembinaan olimpiade dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan metode pemantapan teori 25%, latihan soal 60%, dan wawancara atau moderasi 15%. Adapun jadwal pembinaan dilaksanakan pada tanggal 12, 14, 15 dan 16 Juni 2025 di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu. Setelah jadwal tersusun, selanjutnya yaitu pembuatan drilling soal olimpiade. Drilling soal olimpiade tersebut memuat materi bilangan, aljabar, geometri dan statistika serta peluang. Drilling soal tersebut memuat sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dan drilling soal tersebut mengacu pada silabus OSN 2025. Selanjutnya, dilakukan pembuatan soal pre-test dan post-test, soal pre-test dan post-test berbentuk esai. Selain itu, pada tahap perencanaan juga dilakukan pembuatan akun instagram pembinaan olimpiade sains nasional (OSN) bidang studi matematika. Akun media sosial pembinaan olimpiade matematika ini disajikan pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Akun Media Sosial Pembinaan Olimpiade

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan olimpiade sains nasional (OSN) bidang matematika terdapat beberapa kegiatan diantaranya yaitu siswa melakukan pre-test sebelum diadakan pembinaan olimpiade matematika, pemantapan teori, latihan soal, wawancara atau moderasi dan post-test. Hasil pre-test disajikan pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pre-test

No	Nama	Bilangan	Aljabar	Geometri	Statistika dan Peluang	Nilai Akhir
1	P1	84	80	80	70	78,5
2	P2	82	80	82	80	81
3	P3	83	85	80	75	80,75
4	P4	80	82	79	72	78,25
5	P5	85	83	80	82	82,5
Rata-rata		82,8	82	80,2	75,8	80,2

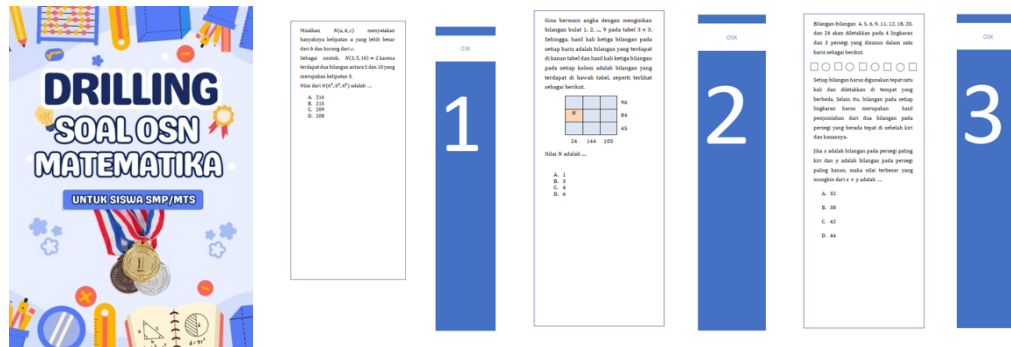
Berdasarkan Tabel 1 di atas, diperoleh bahwa nilai rata-rata pre-test materi bilangan yaitu 82,8, rata-rata pre-test materi aljabar sebesar 82, rata-rata pre-test materi geometri sebesar 80,2 dan rata-rata pre-test materi statistika dan peluang sebesar 75,8. Materi statistika dan peluang memiliki rata-rata paling rendah, kemudian disusul oleh materi geometri, aljabar dan bilangan. Rata-rata pre-test sebelum dilakukan pembinaan olimpiade dari kelima siswa tersebut adalah sebesar 80,2. Selanjutnya, pemantapan teori dilakukan agar siswa dapat memperdalam pemahaman terhadap suatu konsep atau materi serta siswa dapat mengingat kembali materi-materi yang sudah dipelajari maupun belum dipelajari. Berikut dokumentasi pada saat pemantapan teori, disajikan pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Dokumentasi pemantapan teori

Setelah dilakukan pemantapan teori, langkah selanjutnya yaitu pemberian latihan soal. Pemberian latihan soal ini bertujuan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, mengidentifikasi kelemahan dalam pemahaman, dan meningkatkan

kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal, termasuk soal-soal yang membutuhkan penalaran dan pemecahan masalah. Selain itu, latihan soal juga membantu siswa membiasakan diri dengan format dan tipe soal yang mungkin muncul dalam ujian, serta melatih manajemen waktu. Soal-soal yang dikerjakan oleh siswa, diambil dari berbagai jenis buku OSN dan drilling soal OSN matematika jenjang SMP/ MTs sederajat. Drilling soal OSN matematika yang dikembangkan dapat disajikan pada Gambar 4 dibawah ini.



Gambar 4. Drilling soal OSN yang dikembangkan

Drilling soal yang dikembangkan terdapat berbagai jenis atau bentuk soal OSN matematika jenjang SMP/ MTs sederajat. Soal-soal yang dikembangkan tersebut diadopsi dan disesuaikan dengan silabus OSN matematika tahun 2025. Drilling soal yang dikembangkan sebanyak 40 butir soal pilihan ganda. Setelah dilakukan latihan soal dengan berbagai jenis atau bentuk atau tipe soal, tahapan selanjutnya yaitu wawancara atau moderasi dengan siswa. Wawancara atau moderasi dalam kegiatan pembinaan olimpiade ini dilakukan sebagai bagian dari evaluasi dan bimbingan peserta olimpiade matematika. Tujuannya adalah untuk memantau pemahaman dari segi materi, kemampuan pemecahan masalah, dan memberikan umpan balik personal kepada peserta pembinaan olimpiade.

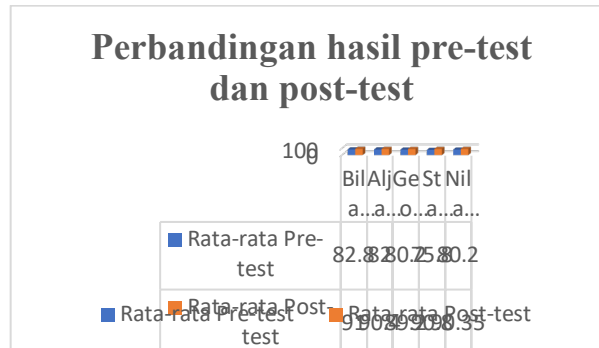
Kegiatan terakhir dalam pelaksanaan pembinaan olimpiade ini yaitu post-test. Post-test bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian pembelajaran siswa setelah mengikuti pembinaan olimpiade matematika. Post-test membantu mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan mengidentifikasi area yang mungkin masih memerlukan perbaikan atau pengayaan. Hasil post-test peserta pembinaan olimpiade matematika disajikan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Post-test

No	Nama	Bilangan	Aljabar	Geometri	Statistika dan Peluang	Nilai Akhir
1	P1	90	89	87	88	88,5
2	P2	95	88	90	89	90,5
3	P3	90	93	89	96	92
4	P4	89	92	90	89	90
5	P5	91	90	90	92	90,75
Rata-rata		91	90,4	89,2	90,8	90,35

Berdasarkan hasil post-test pada tabel 2 di atas, materi bilangan menduduki rata-rata tertinggi sebesar 91, disusul oleh materi statistika dan peluang memperoleh rata-rata sebesar 90,8, selanjutnya materi aljabar memperoleh rata-rata sebesar 90,4, dan materi geometri

memperoleh rata-rata sebesar 89,2. Materi geometri menduduki peringkat terendah. Rata-rata hasil post-test sebesar 90,35, artinya pembinaan olimpiade matematika ini memberikan dampak berupa peningkatan pemahaman siswa dalam mengerjakan soal-soal olimpiade. Adapun peningkatan pembinaan olimpiade matematika akan lebih jelasnya disajikan pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Perbandingan hasil pre-test dan post-test

Berdasarkan Gambar 5 di atas, peningkatan materi bilangan sebesar 9% dari hasil pre-test sebesar 82,8 dan hasil post-test sebesar 91, peningkatan materi aljabar sebesar 9% dari hasil pre-test 82 dan hasil post-test 90,4, peningkatan materi geometri yaitu 10% dari hasil pre-test 80,2 dan hasil post-test 89,2, dan peningkatan materi statistika dan peluang sebesar 17% dari hasil pre-test 75,8 dan hasil post-test 90,8. Perbandingan nilai akhir pre-test sebesar 80,2 dan hasil post-test sebesar 90,35 mengalami peningkatan sebesar 11%. Adapun peringkat satu memperoleh nilai akhir sebesar 92, peringkat dua memperoleh nilai akhir sebesar 90,75, peringkat tiga memperoleh nilai akhir sebesar 90,5, peringkat empat sebesar 90, dan peringkat kelima memperoleh nilai akhir sebesar 88,5. Hasil pembinaan olimpiade ini selaras dengan hasil pembinaan olimpiade matematika yang dilakukan oleh Mariyati, Hastuti, & Sari (2019) yang memperoleh hasil bahwa kegiatan pembinaan olimpiade dapat meningkatkan kemampuan dari siswa. Selanjutnya, pembinaan olimpiade matematika yang dilakukan oleh Jana (2018) juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerjakan soal-soal olimpiade matematika.

3. Evaluasi

Tahapan evaluasi ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan evaluasi tindak lanjut. Tahap evaluasi ini bertujuan untuk memberikan masukan, saran, kritik maupun komentar terhadap hasil yang sudah siswa peroleh melalui kegiatan pengabdian ini. Adapun evaluasi proses, yaitu semua peserta pembinaan olimpiade matematika mengalami peningkatan yang signifikan baik dari peningkatan persub materi maupun nilai akhir. Selain itu, evaluasi akhir yaitu peserta P1 pada saat pre-test menduduki peringkat 4, sedangkan pada saat post-test menduduki peringkat 5 akan tetapi peserta P1 mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan walaupun peringkatnya menurun. Peserta P2 pada saat pre-test menduduki peringkat 2, sedangkan pada saat post-test menduduki peringkat 3 akan tetapi peserta P2 juga mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan walaupun peringkatnya menurun. Peserta P3 pada saat pre-test menduduki peringkat 3, sedangkan pada saat post-test menduduki peringkat 1, peserta P3 mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan juga. Peserta P4 pada saat pre-test menduduki peringkat 5, sedangkan pada saat post-test menduduki peringkat 4, peserta P4

mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan juga. Peserta P5 pada saat pre-test menduduki peringkat 1, sedangkan pada saat post-test menduduki peringkat 2 akan tetapi peserta P5 juga mengalami peningkatan pemahaman yang signifikan.

Evaluasi tindak lanjut dari pembinaan olimpiade ini yaitu sebelum menghadapi olimpiade matematika tingkat kabupaten Brebes pada tanggal 17 Juni 2025 sebaiknya peserta P1 harus memperkuat pemahaman tentang materi geometri, dan statistik serta peluang. Selain itu, peserta P2 juga harus memperkuat pemahaman tentang materi aljabar, dan statistik serta peluang. Selanjutnya, peserta P3 harus memperkuat pemahaman tentang materi geometri. Adapun peserta P4 juga harus memperkuat pemahaman tentang materi bilangan. Peserta P5 sudah sangat baik dalam memahami sub materi baik sub materi bilangan, aljabar, geometri maupun statistik serta peluang. Respon siswa terkait pembinaan olimpiade matematika ini sangat antusias, hal ini ditunjukkan berdasarkan hasil wawancara dan hasil pre-test serta post-test mengalami peningkatan yang signifikan. Selain itu, kehadiran siswa dalam mengikuti pembinaan olimpiade matematika memenuhi 100% hadir.

4. Refleksi

Refleksi ini dilakukan bersama antar tim pengabdian dan mitra. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan, sehingga bila terdapat kekurangan, maka bersama-sama menjadi bahan masukan untuk perbaikan kedepannya. Adapun refleksi pembinaan olimpiade ini, yaitu (1) Kegiatan olimpiade ini dapat menjadi kegiatan yang berkelanjutan dan kegiatan rutin agar mencetak bibit-bibit unggul dalam mengikuti ajang bergengsi seperti olimpiade matematika ini, (2) Sumber referensi merupakan salah satu kunci sukses para pejuang olimpiade matematika untuk menunjang proses belajar mereka, maka dari itu sekolah perlu memfasilitasi berbagai sumber referensi baik buku maupun e-book, (3) Sekolah harus lebih paham dan mengerti tentang sistem kompetisi olimpiade tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten, provinsi dan nasional agar dapat mencetak bibit-bibit unggul yang berprestasi dan mencetak calon-calon jawara, (4) Perlu adanya komitmen antara siswa, guru, sekolah dan orang tua wali dalam mengikuti pembinaan olimpiade.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, kesimpulan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu pembinaan olimpiade sains nasional (OSN) bidang studi matematika terlaksana 100% dapat dilihat dari kehadiran siswa pada saat mengikuti pembinaan, dan siswa juga sangat antusias dalam mengikuti pembinaan olimpiade matematika. Siswa dapat memahami materi olimpiade dan berbagai jenis tipe soal olimpiade matematika secara komprehensif ditunjukkan dari hasil pre-test dan post-test setiap subbab materi meningkat secara signifikan, yaitu hasil rata-rata pre-test sebesar 80,2 dan hasil post-test 90,35. Siswa memiliki jiwa kompetitif dan bersaing cerdas ditunjukkan dengan siswa mengikuti olimpiade matematika tingkat kabupaten Brebes Jawa Tengah yang dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 dan siswa memiliki sumber referensi belajar berupa drilling soal-soal olimpiade matematika yang sudah diuji kredibilitasnya dan buku OSN matematika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdi mengucapkan terima kasih banyak kepada kepala sekolah dan guru matematika di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu yang telah memberikan kesempatan untuk mengabdi dan bekerjasama sehingga terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Pengabdi juga berterima kasih kepada Universitas Peradaban melalui LPPM atas bantuan dana serta perijinan tanpa sumbangsih pihak LPPM Universitas Peradaban tentu pengabdi akan mengalami berbagai hambatan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Jana, P. (2018). Pembinaan Olimpiade Matematika Kelas VA CI SD Negeri Ungaran I Yogyakarta. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 125–128. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v2i2.527>
- Mariyati, Y., Hastuti, I. D., & Sari, N. (2019). Pembinaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat. *Sinergi: Jurnal Pengabdian Ummat*, 2(1), 19–21.
- Patmala, K., Aien, N., Nada, N. Q., Salmila, Y., & Anggraini, S. (2023). Pembinaan Olimpiade Matematika di SMP Negeri 4 Kota Sungai Penuh. *Servirisma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–50.
- Siregar, T. J. (2017). Pembinaan Olimpiade Matematika Siswa Smp Swasta Namira Islamic Shoolmedan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 10–13. <https://doi.org/10.32696/ajpkm.v1i1.9>
- Soeprianto, H., Prayitno, S., Hamdani, D., & Apsari, R. A. (2021). Desain Pembinaan Bakat Matematika siswa SMP untuk Persiapan Menghadapi Kompetisi Sains Nasional, 3(1), 32–40. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v3i1.391>
- Sudrajat, S. (2022a). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Teorema Pythagoras. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(1), 186–199. <https://doi.org/10.46306/lb.v3i1.112>
- Sudrajat, S. (2022b). Pemahaman Relasional Dan Instrumental: Bagaimana Pengaruhnya Dalam Pembelajaran Matematika Ditinjau Dari Pemecahan Masalah Matematis? *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 45–52. <https://doi.org/10.47650/elips.v3i1.393>
- Sudrajat, S. (2024a). Analisis Kualitas Instrumen Tes Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP Pada Materi Geometri. *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 10(2), 210–215. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.6246>
- Sudrajat, S. (2024b). Pembinaan Asesmen Kompetensi Minimum Pada Siswa SD Negeri Ngrenak. Diambil dari https://opac.peradaban.ac.id/index.php?p=show_detail&id=9481&keywords=
- Sudrajat, S. (2024c). Pengembangan E-LKS Berbasis Teori Van Hiele Berbantuan Liveworksheet Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa. *Jurnal Dialektika Program Studi Pendidikan Matematika*, 11(2), 1187–1200. <https://doi.org/10.58436/jdpmat.v4i2>
- Sudrajat, S. (2025). Pembinaan Menyelesaikan Soal-Soal AKM Numerasi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Insanta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(April), 116–121. <https://doi.org/10.61924/insanta.v3i2.81>
- Sudrajat, S., & Agustiani, S. (2023). Penerapan Fuzzy Logic Mamdani Untuk Menentukan Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. *Elips: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 202–215. Diambil dari <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/ELIPS>
- Sutopo, S., Pramudya, I., Kuswardi, Y., & Setiawan, R. (2020). *Pembinaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Siswa MTA Surakarta Mata Pelajaran Matematika Tahun 2020*.

Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
Yuntawati, & Sanapiah. (2020). Pembinaan Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika
Jenjang SMP Kabupaten Lombok Tengah. *SASAMBO: Jurnal Abdimas*, 2(3), 172–179.